

JURI LOMBA OLAHRAGA SISWA SEKOLAH DASAR TAHUN 2005

A. NAMA KEGIATAN

Kegiatan ini diberi nama “Juri Lomba Olahraga Siswa Sekolah Dasar Tahun 2005 se-Daerah Istimewa Yogyakarta”

B. LATAR BELAKANG

Sekolah Dasar (SD) merupakan persemaian yang subur bagi tumbuh dan berkembangnya calon-calon atlet berpotensi yang kelak dapat melahirkan prestasi olahraga tingkat tinggi. Oleh karena itu tidak salah jika pembinaan olahraga dimulai sedini mungkin sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Pembinaan olahraga tidak dapat dilakukan secara *instant*, melalui jalan pintas, tetapi harus dimulai dari awal dan meningkat secara bertahap sampai tingkat tertinggi.

Setiap tingkat pembinaan olahraga diikuti pula dengan evaluasi dalam rangka mengetahui hasilnya. Pertandingan atau perlombaan olahraga dalam berbagai *event* atau *level* merupakan ajang untuk mengetahui hasil pembinaan olahraga yang telah dilakukan selama beberapa waktu lamanya. Itulah sebabnya beberapa pakar olahraga menyebut pertandingan atau perlombaan olahraga, entah namanya PORDA, PON, Sea Games, Asean Games, atau Olimpiade sebagai puncak pembinaan olahraga.

Di tingkat SD untuk Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), selain

POPSI ada pertandingan atau perlombaan olahraga yang sifatnya ter-batas. Dikatakan demikian karena dalam pertandingan atau perlombaan itu tidak semua cabang olahraga dipertandingkan atau diperlombakan, tetapi hanya sepuluh cabang olahraga. Kesepuluh cabang olahraga yang dianggap potensial bagi DIY itu meliputi: (1) atletik, (2) bola voli, (3) sepakbola, (4) bulutangkis, (5) sepak takraw, (6) karate, (7) pencak silat, (8) senam, (9) tenis lapangan, dan (10) renang.

Pertandingan atau perlombaan olahraga bagi siswa SD ini merupakan hasil kerja sama antara PLB dan Dikdas Dinas Pendidikan Provinsi DIY. Hal ini menyiratkan bahwa dalam pembinaan olahraga sekolah pun ikut bertanggung jawab dan tidak dapat cuci tangan. Selama ini orang sering salah mengartikan bahwa pembinaan olahraga itu selalu identik dengan KONI. Artinya, segala “tetek bengek” sampai nanti kalau ada sumpah serapah dari masyarakat karena kegagalan kontingen olahraga, KONI-lah yang bertanggung jawab.

C. DASAR KEGIATAN

Tugas menjadi juri atau wasit dalam pertandingan atau perlombaan olahraga siswa SD se-Provinsi DIY ini didasarkan pada surat penugasan/izin Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), nomor: 1275/J.35.16/KP/2005, tertanggal, 2 Juli 2005. Berdasarkan surat penugasan/izin tersebut, yang mengacu

pada surat Kepala Bidang PLB dan Diknas Dinas Pendidikan Provinsi DIY, sebanyak 28 orang dosen FIK UNY ditugasi untuk menjadi wasit atau juri dalam kegiatan tersebut.

Sebanyak 28 orang dosen tersebut di atas disebar ke dalam 10 cabang olahraga, yaitu: (1) atletik 5 orang, (2) bola voli 4 orang, (3) sepakbola 1 orang, (4) bulutangkis 2 orang, (5) sepak takraw 1 orang, (6) karate 1 orang, (7) pencak silat 2 orang, (8) senam 6 orang, (9) tenis lapangan 2 orang, dan (10) renang 4 orang. Penulis sendiri bersama dengan empat orang dosen lainnya ditugasi untuk menjadi wasit atau juri dalam cabang olahraga atletik.

Adapun kelima dosen FIK UNY yang mendapatkan tugas menjadi wasit atau juri dalam cabang olahraga atletik tersebut meliputi:

1. Nama : Eddy Purnomo, M.Kes.

NIP : 131872516

Pangkat/Gol. : Penata Tingkat I, III/d

Keterangan : Wasit/Juri Atletik

2. Nama : Drs. Tamsir Riyadi

NIP : 130204331

Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda, IV/c

Keterangan : Wasit/Juri Atletik

3. Nama : Yustinus Sukarmin, M.S.

NIP : 131411062

Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a

Keterangan : Wasit/Juri Atletik

4. Nama : Margono, M.Pd.

NIP : 131570313

Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a

Keterangan : Wasit/Juri Atletik

5. Nama : Sriawan, M.Kes.

NIP : 131689017

Pangkat/Gol. : Penata, III/c

Keterangan : Wasit/Juri Atletik

D. TUJUAN KEGIATAN

Pertandingan atau perlombaan olahraga siswa SD yang diselenggarakan oleh Bidang PLB bekerja sama dengan Dikdas Dinas Provinsi DIY ini mempunyai beberapa tujuan. Adapun beberapa tujuan yang dimaksud, di antaranya adalah:

1. Untuk mendapatkan bibit-bibit atlet potensial dari berbagai cabang olahraga guna pembinaan lebih lanjut melalui PPLP.
2. Untuk mengetahui hasil pembinaan olahraga yang dilakukan melalui jalur sekolah, yaitu melalui pendidikan jasmani (penjas) sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
3. Untuk mendapatkan masukan dalam rangka penyusunan standar mutu pembinaan olahraga di SD.
4. Untuk mengetahui kualitas para wasit atau juri dari berbagai cabang

olahraga yang ada di Provinsi DIY.

5. Untuk memperoleh landasan yang kuat, rasional, dan objektif dalam rangka memberikan berbagai bantuan ke sekolah-sekolah seperti: alat dan fasilitas olahraga, pelatih, atau konsultan olahraga.

E. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan menjadi juri atau wasit olahraga siswa SD yang diselenggarakan oleh Bidang PLB bekerja sama dengan Dikdas Dinas Pendidikan Provinsi DIY ini melibatkan para siswa SD se-Provinsi DIY yang telah lolos seleksi di tingkat kota atau kabupaten masing-masing. Sebelum diadakan kegiatan ini, di tingkat kota atau kabupaten se-Provinsi DIY, yaitu: Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Sleman diadakan kegiatan serupa untuk memilih atlet yang akan mewakili kota atau kabupaten.

Seleksi di tingkat kota atau kabupaten pun meliputi sepuluh cabang olahraga, yaitu: atletik, bola voli, sepakbola, bulutangkis, sepak takraw, karate, pencak silat, senam, tenis lapangan, dan renang, sama seperti di tingkat provinsi. Harus diakui dengan jujur bahwa seleksi di tingkat kota atau kabupaten tidak bisa diikuti oleh semua SD yang ada di kota atau kabupaten masing-masing. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya: minimnya kemampuan teknis siswa dalam cabang olahraga yang dipertandingkan atau diperlombakan dan keterbatasan dana yang tersedia di beberapa SD.

F. TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN

Seluruh pertandingan dan perlombaan olahraga siswa SD yang diselenggarakan oleh Bidang PLB bekerja sama dengan Dikdas Dinas Pendidikan Provinsi DIY ini diselenggarakan di Kampus FIK UNY. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu Senin, 4 Juli 2005, dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Pertandingan atau perlombaan ada yang dilangsungkan di lapangan terbuka (*outdoor*), seperti: atletik, sepakbola, bola voli, dan renang, tetapi ada juga yang dilangsungkan di lapangan tertutup (*indoor*), seperti: bulutangkis, tenis lapangan, pencak silat, karate, sepak takraw, dan senam.

G. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini didahului dengan upacara pembukaan yang diikuti oleh seluruh atlet dari berbagai cabang olahraga dari kelima kabupaten dan kota. Upacara pembukaan dilangsungkan di lapangan tenis *indoor* FIK UNY dengan dihadiri oleh para tamu undangan, seperti: Pimpinan UNY termasuk FIK, KONI Provinsi, KONI Kabupaten dan Kota, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DIY, dan para sponsor.

Setelah upacara pembukaan yang hampir memakan waktu satu jam, para atlet menuju ke lapangan sesuai dengan cabang olahraganya untuk mengikuti pertandingan dan perlombaan. Perlombaan atletik baru dapat dimulai pada pukul 08.15 WIB untuk memperlombakan lima nomor perlombaan, yaitu: lari 60 meter, lari estafet 4x50 meter,

lompat jauh, lompat tinggi, dan tolak peluru. Kelima nomor perlombaan yang diikuti oleh atlet putra dan putri itu dilangsungkan di lapangan FIK UNY Timur, dalam satu kompleks.

Perlombaan atletik dalam rangka perlombaan olahraga siswa SD se-Provinsi DIY ini dapat berjalan dengan lancar berkat kerja sama yang baik antara panitia, petugas, dan para peserta. Perlombaan atletik yang memperlombakan lima nomor ini diakhiri dengan pembagian medali bagi para juara. Seluruh rangkaian kegiatan selesai tepat pada pukul 12.00 WIB dengan selamat.

Hasil perlombaan atletik secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Perolehan Medali Cabang Olahraga Atletik

NO.	KOTA/KABUPATEN	JUMLAH MEDALI			PERINGKAT
		EMAS	PERAK	PERG	
1.	Gunungkidul	4	2	1	I
2.	Sleman	3	3	0	II
3.	Yogyakarta	2	4	6	III
4.	Bantul	1	1	3	IV
5.	Kulon Progo	0	0	0	V

Dari tabel di atas tampak bahwa Kabupaten Kulon Progo belum beruntung karena tidak mendapatkan bagian sekeping pun medali. Untuk diketahui juga bahwa 4 medali emas bagi Kabupaten Gunungkidul diperoleh dari kelompok putra dan putri, sedangkan 3 medali emas bagi Kabupaten Sleman diborong dari kelompok putra.